

DISERTASI

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA DIGITAL BERBASIS KEARIFAN
LOKAL SASAK DAN PENGARUH IMPLEMENTASINYA TERHADAP
KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KETERAMPILAN MENULIS
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**



**SYAIFUL MUSADDAT
NIM 1839031006**

**Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2023**

RINGKASAN

Tuntutan perkembangan era 4.0 dan era *society* 5.0 terhadap kompetensi generasi muda (peserta didik) sangatlah tinggi. Untuk bisa bertahan hidup dan berkembang, peserta didik harus memiliki kompetensi global. Terdapat tiga dimensi kompetensi global yang saling terkait, yaitu: (1) empati terhadap orang-orang dengan identitas budaya yang berbeda, (2) mampu berkomunikasi, dan (3) bepengetahuan luas dan mendalam tentang ilmu pengetahuan

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, muara dari ketiga dimensi kompetensi global tersebut adalah siswa yang berkarakter, terampil dan cerdas. Hal ini sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) siswa Indonesia dalam Kurikulum 2013, yakni menjadi: (1) pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya pada ranah sikap; (2) pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban pada ranah pengetahuan; dan (3) pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret pada ranah keterampilan.

Namun demikian, kondisi nyata menunjukkan bahwa secara nasional pendidikan Indonesia saat ini masih belum berhasil mencetak peserta didik yang berkarakter, terampil dan cerdas. Sangat banyak ditemukan hasil penelitian dan survey yang menunjukkan masih lemahnya kualitas peserta didik Indonesia. Hal ini juga terjadi pada peserta didik di Kota Mataram. Hasil program Penugasan Dosen di Sekolah (PDS) di Kota Mataram pada tahun 2018 dan 2019 menemukan bahwa pada hampir semua sekolah sampel didapati kurangnya karakter sosial siswa, yakni saling menghargai dan saling bekerja sama terutama di sekolah-sekolah model atau sekolah rujukan. Sebagian besar siswa juga masih lemah dalam hal keterampilan menulis. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan juga semakin menguatkan temuan PDS tersebut, yakni bahwa terdapat karakter sosial siswa kelas IV SD Kota Mataram yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu saling bekerja sama, saling menghargai, dan saling berempati 'ikut merasakan

kesusahan yang dihadapi teman.’ Masalah ini ditengarai dapat diatasi dengan memanfaatkan kearifan lokal yang ada agar pembelajaran menjadi kontekstual dan dekat dengan kehidupan siswa.

Keberhasilan pemanfaatan kearifan lokal sebagai media dan sarana meningkatkan kualitas peserta didik pada pendidikan dasar telah banyak dibuktikan. Kearifan lokal dapat membangun pola hubungan sosial yang harmonis di kalangan anak-anak remaja desa. Kearifan lokal dapat dijadikan pedoman hidup masyarakat multikultural dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Kearifan lokal “*kemalik*” efektif menjaga kelestarian lingkungan. Kebijakan lokal/budaya lokal dan keanekaragaman hayati/biodiversitas pada “Geopark Ciletuh” efektif sebagai media dan sumber pembelajaran pada pembelajaran IPS SD. Kearifan lokal juga efektif dalam pembelajaran sains Sekolah Dasar. Hasil penelitian menggunakan studi kasus di salah satu sekolah di Lombok menyebutkan bahwa bentuk kearifan lokal yang dapat menekan perilaku menyimpang siswa di era disrupsi seperti sekarang ini dapat berupa *awigawig*, *lelakaq*, dan cerita rakyat. Terdapat pula data yang menunjukkan bahwa anak-anak dengan kecerdasan interpersonal tinggi hampir semuanya berasal dari daerah-daerah yang masih kuat menjalankan berbagai tradisi dan kearifan lokal.

Seiring perkembangan zaman saat ini, nilai-nilai kerifan lokal di keluarga dan masyarakat mulai tergerus, terpinggirkan, bahkan terlupakan. Banyak generasi muda yang tidak mengenal nilai-nilai kearifan lokalnya. Norma-noroma tidak tertulis di keluarga dan masyarakat tidak lagi dijadikan pegangan. Generasi muda Suku Sasak saat ini, sedikit sekali yang mengenal *awigawig* ‘aturan tidak tertulis,’ *sesenggak* ‘pribahasa Sasak’ dan cerita Sasak, (beberapa bentuk kearifan lokal Sasak) di lingkungannya. Berkaitan dengan hal ini, nilai-nilai kearifan lokal perlu dilestarikan dan dimanfaatkan untuk membangun karakter dan kecerdasan anak. Pelestariannya dapat dilakukan melalui pengembangan buku cerita digital berbasis kearifan lokal.

Terdapat beberapa hal yang menunjukkan perlunya pengembangan buku cerita digital berbasis kearifan lokal sebagai media pengembangan karakter sosial atau kecerdasan interpersonal dan keterampilan menulis siswa kelas IV SD di Kota Mataram. *Pertama*, semua aspek kehidupan manusia, termasuk dunia

pendidikan sangat tergantung pada teknologi digital. *Kedua*, kearifan lokal sangat penting untuk dilestarikan. Kearifan lokal telah terbukti efektif dalam membangun karakter dan kecerdasan anak, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. *Ketiga*, buku cerita juga efektif dalam mengembangkan karakter dan kecerdasan siswa. Buku cerita telah banyak digunakan sebagai media pembelajaran dan berhasil meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. *Keempat*, mendesaknya kebutuhan penyediaan buku bacaan yang dapat mendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sudah masuk pada tahap pembudayaan. Hampir semua sekolah yang berhasil membudayaakan GLS, menghadapi kendala kekurangan bahan bacaan atau buku bacaan. Salah satu solusi yang dikedepankan seiring perkembangan teknologi adalah pengadaan buku bacaan berbasis teknologi atau buku cerita digital.

Berdasarkan paparan di atas, penting untuk dilakukan penelitian dan pengembangan buku cerita digital berbasis kearifan lokal. Dalam hal ini, pengembangan buku cerita bermuatan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Sasak yang diberi sentuhan teknologi digital. Selanjutnya, buku cerita digital berbasis kearifan lokal tersebut diujicobakan agar dapat dilihat pengaruhnya terhadap kecerdasan interpersonal dan keterampilan menulis siswa SD di Kota Mataram.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak serta mendeskripsikan pengaruh implementasinya terhadap kecerdasan interpersonal dan keterampilan menulis siswa kelas IV SD. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) prototipe buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak yang dikembangkan untuk siswa Kelas IV Sekolah Dasar; (2) validitas buku cerita digital berbasis kearifan lokal yang dikembangkan untuk siswa Kelas IV Sekolah Dasar; (3) tingkat kepraktisan penggunaan buku cerita digital berbasis kearifan lokal yang dikembangkan untuk siswa Kelas IV Sekolah Dasar; (4) efektivitas pengaruh implementasi buku cerita digital berbasis kearifan lokal terhadap kecerdasan interpersonal siswa Kelas IV Sekolah Dasar; dan (5) efektivitas pengaruh implementasi buku cerita digital berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menulis siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model Four-D (*Define, Design, Development, Disseminate*). Prototipe buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak berdasarkan analisis literatur dan studi pendahuluan. Validitas buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak menggunakan metode *lawshe* dengan melibatkan lima belas pakar. Kepraktisan buku cerita digital berbasis kearifan Sasak lokal diperoleh melalui respon pengguna yaitu guru dan siswa. Pengujian efektivitas dilakukan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kota Mataram dengan pemilihan sekolah berdasarkan kriteria sekolah rujukan dan nonrujukan serta memperhatikan posisi sekolah pada pusat kota dan pinggiran kota. Dalam hal ini, ditetapkan 3 sekolah sebagai kelompok uji coba/eksperimen ($n=68$), dan 3 sekolah sebagai kelompok pembandingan/kontrol ($n=71$). Instrumen untuk pengumpulan data kecerdasan interpersonal melalui kuesioner, sedangkan keterampilan menulis melalui tes kinerja membuat karangan narasi. Hasil pengujian semua instrumen valid berdasarkan validasi ahli. Hasil pengujian reliabilitas kecerdasan interpersonal 0,941 termasuk kategori sangat tinggi dan keterampilan menulis 0,852 juga termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi. Metode analisis data untuk memperoleh validitas hasil pengembangan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak dengan teknik analisis deskriptif dengan metode CVR (*Content Validity Ratio*), untuk memperoleh kepraktisan dengan menentukan rata-rata persentase pengguna (guru dan siswa). Sedangkan untuk efektivitas dilakukan dengan analisis statistik inferensial (*manova*), yang ditransformasikan dalam *effect size* (ES).

Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut. *Pertama*, prototipe buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak yang dikembangkan pada penelitian ini berupa buku cerita anak yang dikembangkan dari cerita rakyat Sasak berjudul *Balang Kesimbar*, dikemas dengan teknologi digital, dilengkapi gambar dan video animasi, dan dilandasi nilai-nilai kearifan lokal Sasak, yakni tiga nilai *titi krama* Sasak: saling *sadug*, saling *peringet*, dan saling *perasaq*. Prototipe buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak ini sesuai dengan karakteristik dan ketentuan yang ditetapkan BSNP, yakni buku yang berkualitas harus memiliki kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan yang baik.

Kedua, hasil validitas buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak yang dikembangkan dinyatakan valid oleh semua pakar, baik pakar materi, bahasa, maupun media. Aspek materi: 30 indikator dengan CVR 1 dan 4 indikator dengan CVR 0,6. Aspek bahasa, 9 indikator dengan CVR 1 dan 1 indikator dengan CVR 0,6. Aspek media, 21 indikator dengan CVR 1 dan 4 indikator dengan CVR 0,6. Valid berarti bahwa produk yang dikembangkan dinyatakan telah sesuai dengan konsep pengembangan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak serta layak digunakan dalam pembelajaran untuk pengembangan karakter sosial berupa kecerdasan interpersonal dan keterampilan berbahasa berupa keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Ketiga, berdasarkan respon guru, persentase kepraktisan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak sebesar 94,20% (berkategori sangat baik) dan dari respon siswa persentase kepraktisannya sebesar 89,99% (berkategori baik). Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengembangan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak dinyatakan praktis berdasarkan respon guru dan siswa selaku pengguna.

Keempat, hasil analisis deskriptif kecerdasan interpersonal, pada kelompok uji coba/eksperimen (A1Y1) memperoleh rerata 0,556 termasuk pada kategori tinggi, sedangkan pada kelompok pembanding/kontrol (A2Y1) memperoleh rerata 0,404 termasuk pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa dampak perlakuan pada kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil nilai t kecerdasan interpersonal dihitung dari akar F Manova (F AY1: akar 19,962) yaitu 4,468; nilai signifikansi 2 arah (*2-tailed*) $< 0,05$ artinya terdapat perbedaan kecerdasan interpersonal yang signifikan antara kelompok uji coba/eksperimen (A1) dan kelompok pembanding/kontrol (A2), dimana rerata $Y1A1$ 0,556 $>$ $Y1A2$ 0,404. Artinya, pembelajaran menggunakan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak lebih efektif dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan buku cerita digital. Hal tersebut diperkuat dengan nilai ES , yaitu sebesar 0,987 termasuk pada kategori efektifitas tinggi.

Kelima, hasil analisis deskriptif keterampilan menulis, pada kelompok uji coba/eksperimen (A1Y2) memperoleh rerata 0,560 termasuk pada kategori

sedang, sedangkan pada kelompok pembanding/kontrol (A2Y2) memperoleh rerata 0,321 termasuk pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa dampak perlakuan pada kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil nilai t keterampilan menulis dihitung dari akar F Manova (t AY2: akar 26,324) yaitu 5,130; nilai signifikansi 2 arah (*2-tailed*) $< 0,05$ artinya terdapat perbedaan keterampilan menulis (Y2) yang signifikan antara kelompok uji coba/eksperimen (A1) dan kelompok pembanding/kontrol (A2), dimana rerata $Y2A1$ 0,560 $>$ $Y2A2$ 0,321. Artinya, model pembelajaran menggunakan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dibandingkan model pembelajaran tanpa menggunakan buku cerita digital. Hal tersebut diperkuat dengan nilai ES, yaitu sebesar 0,857 termasuk pada kategori efektifitas tinggi. Nilai t simultan dihitung dari akar F Wilks Lambda A yaitu 15,00; signifikansi 2 arah (*2-tailed*) $< 0,05$ artinya terdapat perbedaan kecerdasan interpersonal (Y1) dan keterampilan menulis (Y2) yang signifikan antara kelompok uji coba/eksperimen (A1) dan kelompok pembanding/kontrol (A2), dimana rerata $Y1Y2A1$ 0,558 $>$ $Y1Y2A2$ 0,363. Artinya, pembelajaran menggunakan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak lebih efektif secara simultan meningkatkan kecerdasan interpersonal dan keterampilan menulis dibandingkan model pembelajaran tanpa menggunakan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak. Hal tersebut diperkuat dengan nilai ES 0,899 termasuk pada kategori efektivitas tinggi. Hal ini bermakna bahwa penggunaan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak secara simultan sangat efektif meningkatkan kecerdasan interpersonal dan keterampilan menulis siswa.

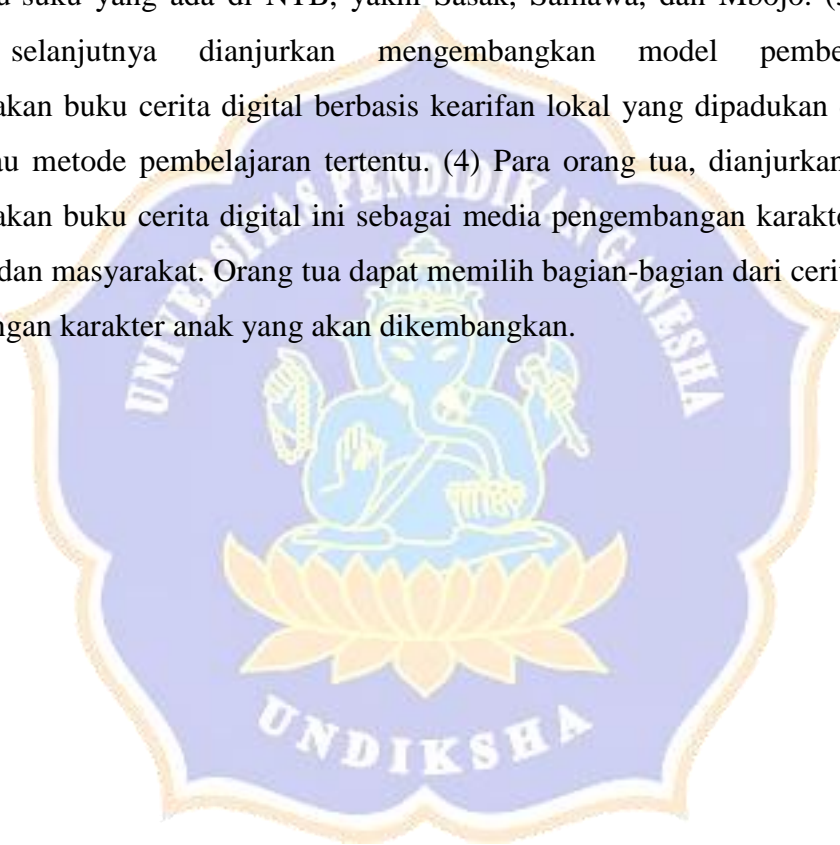
Sebagaimana paparan di atas bahwa penggunaan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak memiliki dampak yang signifikan terhadap kecerdasan interpersonal dan keterampilan menulis siswa SD. Jauh sebelumnya, juga telah ditemukan bahwa penggunaan buku cerita memberi dampak pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa di sekolah. Penggunaan buku cerita terbukti dapat meningkatkan karakter siswa berupa kejujuran, kesabaran, dan kepatuhan untuk berdoa. Penggunaan buku cerita pahlawan memiliki efek potensial pada hasil belajar siswa SD serta dapat meningkatkan minat baca siswa.

Media komik digital dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar bahasa Indonesia di SD. Cerita atau dongeng digital dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita narasi. Cerita elektronik yang dipandu dengan metode story telling dapat meningkatkan proses dan hasil belajar bahasa Indonesia di kelas II SD. Penggunaan multimedia interaktif buku digital 3D terbukti efektif dalam pembelajaran IPS kelas IV SD.

Semua hasil kajian tersebut semakin menguatkan hasil penelitian ini, yakni penggunaan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak efektif dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal dan keterampilan menulis siswa kelas IV SD. Secara parsial, telah ditemukan sejumlah hasil penelitian yang membuktikan keberhasilan penggunaan buku cerita, kearifan lokal, dan media digital dalam pembelajaran di SD. Melalui penelitian ini, yang memadukan cerita dan atau buku cerita, kearifan lokal, dan teknologi digital telah menghasilkan produk berupa buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal dan keterampilan menulis siswa kelas IV SD di Kota Mataram.

Penggunaan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kecerdasan interpersonal dan keterampilan menulis. Hal ini karena: (a) buku cerita digital yang dihasilkan menjadikan konsep yang tadinya abstrak menjadi konkret sehingga sangat sesuai dengan tahap perkembangan anak SD, yang berada pada fase operasional konkret; (b) buku cerita digital yang dihasilkan menjadikan materi ajar kontekstual karena memanfaatkan cerita lokal dan nilai-nilai kearifan lokal sebagai bahan dasarnya sehingga semakin mudah dipahami; (c) buku cerita digital yang dihasilkan memanfaatkan teknologi sehingga lebih maksimal dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal dan keterampilan menulis siswa. Hal ini tidak lepas dari pengaruh perkembangan teknologi yang mengharuskan semua aspek kehidupan menggunakan teknologi, termasuk aspek pendidikan; dan (d) penerapan penggunaan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak pada pembelajaran memanfaatkan kelompok-kelompok, yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

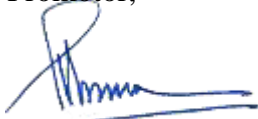
Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian tersebut, disarankan beberapa hal sebagai berikut. (1) Guru yang mengajar di SD disarankan untuk menggunakan buku cerita digital berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal, keterampilan menulis siswa, dan keterampilan berbahasa yang lain. (2) Pengelola pendidikan perlu menggunakan dan menyebarkan buku cerita digital berbasis kearifan lokal pada program literasi dan sabtu budaya. Perlu juga dikembangkan buku cerita yang berbasis kearifan lokal suku-suku yang ada di NTB, yakni Sasak, Samawa, dan Mbojo. (3) Para peneliti selanjutnya dianjurkan mengembangkan model pembelajaran menggunakan buku cerita digital berbasis kearifan lokal yang dipadukan dengan model atau metode pembelajaran tertentu. (4) Para orang tua, dianjurkan untuk menggunakan buku cerita digital ini sebagai media pengembangan karakter anak di rumah dan masyarakat. Orang tua dapat memilih bagian-bagian dari cerita yang sesuai dengan karakter anak yang akan dikembangkan.



PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

PERSETUJUAN PROMOTOR/CO-PROMOTOR UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI

Promotor,



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, MS, Kons.
Singaraja, 11 Okt. 2023

Co-Promotor I,

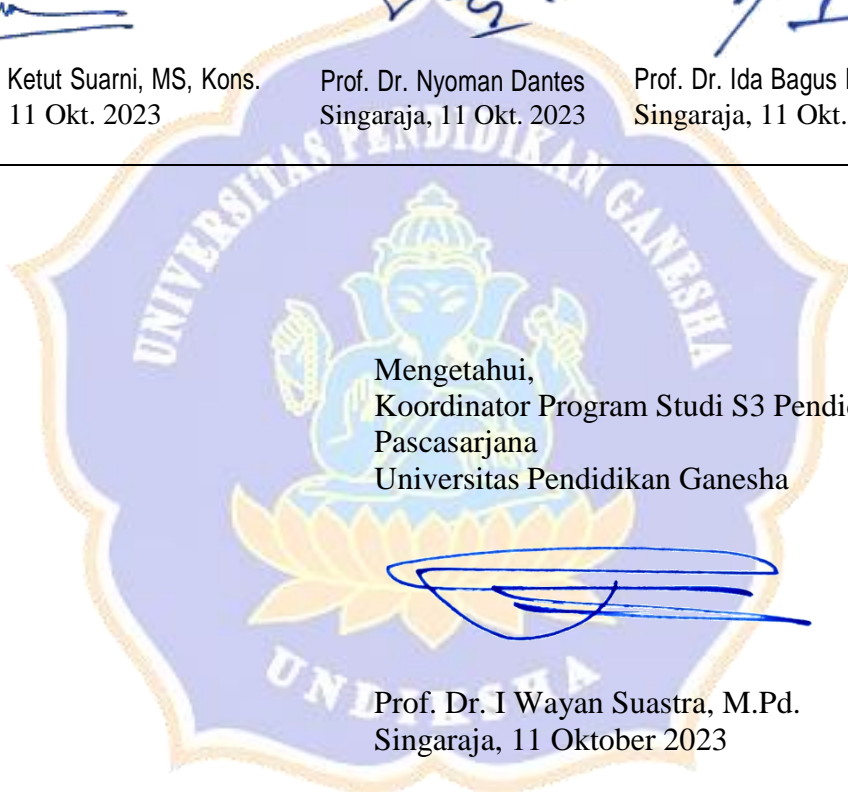


Prof. Dr. Nyoman Dantes
Singaraja, 11 Okt. 2023

Co-Promotor II,



Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Singaraja, 11 Okt. 2023



Mengetahui,
Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Dasar,
Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha



Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd.
Singaraja, 11 Oktober 2023









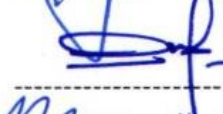

Nama : Syaiful Musaddat
No Registrasi : 1839031006
Angkatan : 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi oleh Syaiful Musaddat dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan diterima serta sah sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Disahkan pada tanggal: 08 November 2023

Oleh Tim Penguji

	: Ketua	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. NIP. 196702211993031002
	: Sekretaris	Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. NIP. 195910101986031003
	: Koorprodi	Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd. NIP. 196205151988031005
	: Promotor	Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons. NIP. 195703031983032001
	: Co-Promotor I	Prof. Dr. Nyoman Dantes NIDK. 8828123419
	: Co-Promotor II	Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd. NIP. 1960021986021001
	: Penguji Internal I	Dr. Drs. I Wayan Suja, M.Si. NIP. 196703201993031002
	: Penguji Internal II	Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd. NIP. 197108152001121001
	: Penguji Internal III	Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd. NIP. 198504022009121009
	: Penguji Internal IV	Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd. NIP. 198507052010121007

Mengesahkan

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha,



Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.

NIP. 195910101986031003

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan Dasar dari Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan berlaku.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, masih memberikan ruang dan waktu kepada penulis sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Disertasi yang berjudul, “Pengembangan Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak serta Pengaruh Implementasinya terhadap Kecerdasan Interpersonal dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Kota Mataram” ini, disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Dasar di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Disertasi ini dapat diselesaikan berkat keterlibatan dan dukungan berbagai pihak. Dukungan yang diberikan dapat berupa arahan, dorongan, bantuan financial maupun moril selama penulis menyusun disertasi ini. Berkaitan dengan hal ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha, atas diberikannya kesempatan studi.
2. Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha atas segala arahan dan bimbingannya.
3. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si., selaku Wakil Direktur I Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha atas arahan, motivasi, dan bimbingannya.

4. Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha atas arahan, motivasi, dan bimbingannya.
5. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons., selaku Promotor atas segala petunjuk, bimbingan, motivasi, dan arahnya.
6. Prof. Dr. Nyoman Dantes, selaku Co-promotor I atas segala bentuk koreksi, arahan, motivasi, dan bimbingannya.
7. Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd., selaku Co-promotor II, atas segala bentuk koreksi, arahan, motivasi, dan bimbingannya.
8. Dr. Drs. I Wayan Suja, M.Si., selaku penguji internal I, atas segala koreksi dan masukannya dalam penyempurnaan disertasi ini.
9. Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd., selaku penguji internal II, atas segala koreksi dan masukannya dalam penyempurnaan disertasi ini.
10. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd., selaku penguji internal III, atas segala koreksi dan masukannya dalam penyempurnaan disertasi ini.
11. Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd., selaku penguji internal IV, atas segala koreksi dan masukannya dalam penyempurnaan disertasi ini.
12. Prof. Ir. Bambang Harikusumo, M.Agr., Ph.D., selaku Rektor Universitas Mataram yang telah memberikan kepercayaan untuk melanjutkan pendidikan jenjang S3, serta atas motivasi dan segala bentuk dukungannya.
13. Drs. Lalu Zulkifli, M.Si., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Mataram yang telah memberikan ijin dan kepercayaan untuk melanjutkan pendidikan jenjang S3, serta atas motivasi dan segala bentuk dukungannya.

14. Teristimewa untuk Ayah dan ibunda tercinta, Bapak H. Abubakar dan Ibu Riadah serta Saudara Anhar dan H. Akmaluddin atas segala dukungan dan doa tulusnya bagi keberhasilan studi ini.
15. Teristimewa pula untuk istri terkasih, Ayu Nurmalayani, M.Pd. dan ananda tersayang Aras Maulana Musaddad, Gibran Anbiya Musaddad, dan Fathir Abiyan Musaddad, yang senantiasa memberikan dorongan, setia, dan sabar menanti penyelesaian studi ini.
16. Teman-teman mahasiswa/i pascasarjana serta sahabat akademisi yang begitu banyak membantu menyumbangkan ide-idenya untuk penyelesaian tugas-tugas, penelitian, dan publikasi selama studi ini.

Penulis tidak dapat membalas jasa dan budi baik kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam penyelesaian disertasi ini. Penulis mendoakan semua pihak yang telah membatu penyelesaian studiku ini, yang tak dapat disebutkan semuanya, semoga dilimpahi rahmat dan karunia oleh Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sekalipun disertasi ini sudah penulis susun secara cermat, penuh kesungguhan, dan memperhatikan seluruh saran perbaikan yang diberikan, namun tentu masih dimungkinkan ada celah kekurangsempurnaannya. Berkaitan dengan hal ini, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Dengan segala kelemahan dan kelebihan, semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak kalangan seperti orang tua, guru, sekolah, dan dunia pendidikan.

Singaraja, Oktober 2023
Syaiful Musaddat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
RINGKASAN	iv
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	xii
LEMBAR PENGESAHAN	xiii
LEMBAR PERNYATAAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	15
1.3 Pembatasan Masalah.....	18
1.4 Rumusan Masalah.....	20
1.5 Tujuan Penelitian	20
1.6 Signifikansi Penelitian.....	21
1.6.1 Signifikansi Teoretis.....	21
1.6.2 Signifikansi Praktis.....	22
1.7 Penjelasan Istilah	24
1.8 <i>Novelty</i>	28
BAB II.....	30
KAJIAN PUSTAKA	30
2.1 Deskripsi Teori	30
2.1.1 Konsep Materi dan Model Buku Cerita yang Dikembangkan.....	30
2.1.1.1 Kearifan Lokal.....	30
2.1.1.2 Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal.....	41
2.1.2 Landasan Pengembangan Buku Cerita Digital	53

2.1.2.1 Tinjauan Terhadap Kurikulum 2013	53
2.1.2.2 Kecerdasan Interpersonal	64
2.1.2.3 Keterampilan Menulis	71
2.2 Kajian Hasil Penelitian Relevan	77
2.3 Kerangka Konsep Pengembangan	86
BAB III.....	96
METODE PENELITIAN.....	96
3.1 Disain Penelitian.....	96
3.1.1 Jenis Penelitian	96
3.1.2 Langkah Pengembangan Produk	99
3.2 Subjek Penelitian	110
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	113
3.4 Teknik Pengumpulan Data	116
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	119
3.6 Metode Analisis Data	131
BAB IV	139
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	139
4.1 Hasil Penelitian.....	139
4.1.1 Prototipe Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak yang Dikembangkan	139
4.1.2 Validitas Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak yang Dikembangkan	146
4.1.3 Kepraktisan Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak yang Dikembangkan	153
4.1.4 Efektivitas Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak terhadap Kecerdasan Interpersonal dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Kota Mataram	155
4.1.4.1 Efektivitas Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IV SD Kota Mataram	164
4.1.4.2 Efektivitas Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Kota Mataram	166
4.1.4.3 Efektivitas Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak Secara Simultan terhadap Kecerdasan Interpersonal dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Kota Mataram...	168

4.2 Pembahasan	173
4.2.1 Prototipe Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	174
4.2.2 Validitas Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	180
4.2.3 Kepraktisan Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	183
4.2.4 Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak terhadap Kecerdasan Interpersonal dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD di Kota Mataram	185
4.2.4.1 Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IV SD di Kota Mataram	185
4.2.4.2 Efektivitas Pembelajaran menggunakan buku cerita digital berbasis Kearifan Lokal Sasak Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD di Kota Mataram	192
4.2.4.3 Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak secara Simultan terhadap Kecerdasan Interpersonal dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD di Kota Mataram	196
4.3 Implikasi Penelitian	202
BAB V	205
SIMPULAN DAN SARAN	205
5.1 Simpulan	205
5.2 Saran	207
DAFTAR RUJUKAN	209

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 SKL SD/SDLB/MI/Paket A	55
Tabel 2.2 Kompetensi Inti (Holistik) Kelas I-VI SD/MI/SDLB/Paket A.....	57
Tabel 2.3 KI dan KD bahasa Indonesia SD/MI Kelas IV	60
Tabel 3.1 Kegiatan Dalam Langkah/Tahapan Model 4D	99
Tabel. 3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	111
Tabel 3.3 Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	118
Tabel 3.4 Instrumen Pengumpulan Data Penelitian.....	119
Tabel 3.5 Kisi-kisi Lembar Observasi Pembelajaran	120
Tabel 3.6 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kebutuhan Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	121
Tabel 3.7 Kisi-kisi Angket Respon Ahli Materi	122
Tabel 3.8 Kisi-kisi Angket Respon Ahli Bahasa	123
Tabel 3.9 Kisi-kisi Angket Respon Ahli Media	123
Tabel 3.10 Kisi-kisi Angket Respon Guru dan Siswa	124
Tabel 3.11 Kisi-kisi Angket Kecerdasan Interpersonal Siswa.....	125
Tabel 3.12 Rubrik Penilaian Teks Narasi (Cerita Sederhana) Siswa.....	127
Tabel 3.13 Ringkasan Hasil Penghitungan CVR Instrumen Penelitian.....	129
Tabel 3.14 Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen	131
Tabel 3.15 Konversi Tingkat Pencapaian Kepraktisan.....	133
Tabel 3.16 Kriteria Indeks Gain Skor	134
Tabel 3.17 Desain Eksperimen	134
Tabel 4.1 Deskripsi Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	140
Tabel 4.2 Tampilan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak	141

Tabel 4.3	Daftar Validator (Ahli Materi) Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak.....	145
Tabel 4.4	Daftar Validator (Ahli Bahasa) Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak.....	145
Tabel 4.5	Daftar Validator (Ahli Media) Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak.....	146
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Validasi Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak.....	146
Tabel 4.7	Tampilan buku cerita digital berbasis kearifan lokal Sasak	148
Tabel 4.8	Rakapitulasi Hasil Respon Pengguna Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak.....	153
Tabel 4.9	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	155
Tabel 4.10	Sebaran Frekuensi Kecerdasan Interpersonal Kelompok uji coba/ Eksperimen (A1Y1) dan Kelompok Pembanding/Kontrol (A1Y2)	156
Tabel 4.11	Sebaran Frekuensi Keterampilan Menulis Kelompok uji coba/Eksperimen (A1Y2) dan Kelompok Pembanding/Kontrol (A2Y2)	158
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	160
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas Varians	160
Tabel 4.14	<i>Box's Test of Equality of Covariance Matrices</i>	161
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinieritas	162
Tabel 4.16	Hasil ANAVA Satu Jalur Kecerdasan Interpersonal	163
Tabel 4.17	Hasil ANAVA satu jalur Keterampilan Menulis	165
Tabel 4.18	Hasil Uji Multivariat	168
Tabel 4.19	<i>Tests Of Between-Subjects Effects</i>	169
Tabel 4.20	Hasil Uji t	171

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Rancangan Model Pengembangan Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal serta Pengaruh Implementasinya terhadap Karakter Sosial dan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas 5 SD	93
Gambar 3.1 Model Penelitian dan Pengembangan 4D	98
Gambar 4.1 Grafik Batang Data Kecerdasan Interpersonal Kelompok Uji coba/ Eksperimen (A1Y1) dan Kelompok Pembanding/Kontrol (A2Y1)	157
Gambar 4.2 Grafik Batang Keterampilan Menulis Kelompok uji coba/ Eksperimen (A1Y2) dan Kelompok Pembanding/Kontrol (A2Y2)	159



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Penelitian.....	223
Lampiran 2. Disain Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak.....	230
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	233
Lampiran 3.1 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	233
Lampiran 3.2 Pedoman Wawancara Kebutuhan Buku Cerita	236
Lampiran 3.3 Instrumen Validasi (Isi/Materi) Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	240
Lampiran 3.4 Instrumen untuk Validasi Instrumen Penelitian: Instrumen Validasi (Isi/Materi) Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	243
Lampiran 3.5 Instrumen Validasi (Bahasa) Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	244
Lampiran 3.6 Instrumen untuk Validasi Instrumen Penelitian: Instrumen Validasi (Bahasa) Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	246
Lampiran 3.7 Instrumen Validasi (Media) Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	247
Lampiran 3.8 Instrumen untuk Validasi Instrumen Penelitian: Instrumen Validasi (Media) Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	251
Lampiran 3.9 Instrumen Respon Pengguna (Guru) Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	252
Lampiran 3.10 Instrumen untuk Validasi Instrumen Penelitian: Instrumen Respon Pengguna (Guru) Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	256
Lampiran 3.11 Instrumen Respon Pengguna (Siswa) Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	257
Lampiran 3.12 Instrumen untuk Validasi Instrumen Penelitian: Instrumen Respon Pengguna (Siswa) Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak	261
Lampiran 3.13 Angket Kecerdasan Interpersonal Siswa (Penilaian Diri)	262
Lampiran 3.14 Instrumen untuk Validasi Instrumen Penelitian: Angket Kecerdasan Interpersonal Siswa (Penilaian Diri)	265
Lampiran 3.15 Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa	266
Lampiran 3.16 Instrumen untuk Validasi Instrumen Penelitian: Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa	269

Lampiran 4. Validitas Produk Pengembangan	270
Lampiran 4.1 Hasil Validasi Instrumen Uji Ahli	270
Lampiran 4.2 Hasil Validasi Instrumen Respon Pengguna.....	271
Lampiran 4.3 Hasil Validasi Instrumen Kecerdasan Interpersonal.....	272
Lampiran 4.4 Hasil Validasi Instrumen Keterampilan Menulis.....	273
Lampiran 5. Validitas Kecerdasan Interversonal	274
Lampiran 5.1 Hasil Validitas (Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak): Aspek Isi/Materi	274
Lampiran 5.2 Hasil Validitas (Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak): Aspek Bahasa	274
Lampiran 5.3 Hasil Validitas (Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak): Aspek Media.....	276
Lampiran 6. Validitas Keterampilan Menulis	277
Lampiran 6.1 Hasil Respon Pengguna Perorangan atau Kelompok Kecil.....	277
Lampiran 6.2 Hasil Respon Pengguna Kelompok Besar	278
Lampiran 7. Data Uji Coba Instrumen	279
Lampiran 8. Hasil Uji Coba Instrumen	283
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian	286
Lampiran 10. Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif.....	291
Lampiran 11. Uji Pra Syarat Analisis Inferensial.....	294
Lampiran 12. Hasil Uji t Independen	300
Lampiran 13. Hasil Analisis Inferensial.....	302
Lampiran 14. Produk Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal Sasak.....	305
Lampiran 15. Hasil Menulis Cerita Siswa Kelas IV SD Kota Mataram.....	306